

# Prodi pendidikan bahasa arab UIN Malang meraih akreditasi unggul: Sebuah pencapaian strategis menuju internasionalisasi mutu pendidikan

Ety Syarifatunnazah

Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang  
e-mail: [etynazah@gmail.com](mailto:etynazah@gmail.com)

## Kata Kunci:

Akreditasi unggul, pendidikan bahasa arab, mutu pendidikan, pencapaian, internasionalisasi

## Keywords:

Excellent accreditation, Arabic language education, educational quality, achievements, internationalization

## ABSTRAK

Peningkatan kualitas dalam penyelenggaraan pendidikan tinggi menjadi kebutuhan yang tidak terelakkan di era disrupsi teknologi dan kemajuan global saat ini. Dalam menghadapi gelombang perubahan zaman yang ditandai dengan Revolusi Industri 4.0 serta munculnya konsep masyarakat 5.0, perguruan tinggi harus bertransformasi dari institusi administratif menjadi pusat inovasi yang berorientasi pada keberlanjutan mutu. Program Studi Pendidikan Bahasa Arab (PBA) UIN Maulana Malik Ibrahim Malang berhasil meraih akreditasi “Unggul” dari LAMDIK dengan skor 390 melalui SK Nomor 1490/SK/LAMDIK/Ak/S/X/2024. Akreditasi ini berlaku dari 7 Oktober 2024 hingga 6 Oktober 2029. Artikel ini membahas strategi peningkatan mutu yang dilakukan Prodi PBA, mulai dari pembaruan kurikulum berbasis OBE, peningkatan kualitas dosen, digitalisasi pembelajaran, hingga kerja sama akademik. Capaian ini tidak hanya mencerminkan kualitas institusi, tetapi juga berdampak pada daya saing lulusan dan reputasi program studi. Temuan menunjukkan bahwa

pencapaian akreditasi “Unggul” merupakan hasil kerja kolektif dan berkelanjutan yang berorientasi pada mutu.

## ABSTRACT

Improving the quality of higher education delivery is an inevitable need in the current era of technological disruption and global progress. In facing the waves of change marked by the Industrial Revolution 4.0 and the emergence of the concept of society 5.0, universities must transform from administrative institutions to innovation centers oriented towards quality sustainability. The Arabic Language Education Program at UIN Maulana Malik Ibrahim Malang received “Excellent” accreditation from LAMDIK with a score of 390, as stated in Decree No. 1490/SK/LAMDIK/Ak/S/X/2024, valid from October 7, 2024, to October 6, 2029. This article discusses quality improvement strategies, including curriculum development based on OBE, lecturer qualification enhancement, digital learning innovation, and academic collaboration. This achievement reflects institutional quality and impacts graduate competitiveness and program reputation. The findings show that the “Excellent” accreditation resulted from a collective and continuous quality-oriented effort.

## Pendahuluan

Peningkatan kualitas dalam penyelenggaraan pendidikan tinggi menjadi kebutuhan yang tidak terelakkan di era disrupsi teknologi dan kemajuan global saat ini. Dalam menghadapi gelombang perubahan zaman yang ditandai dengan Revolusi Industri 4.0



This is an open access article under the [CC BY-NC-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/) license.

Copyright © 2023 by Author. Published by Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

serta munculnya konsep masyarakat 5.0, perguruan tinggi harus bertransformasi dari institusi administratif menjadi pusat inovasi yang berorientasi pada keberlanjutan mutu. Tidak cukup dengan hanya melaksanakan tridarma secara prosedural, universitas dituntut untuk mengembangkan sistem penjaminan mutu yang adaptif, terbuka terhadap perubahan, dan selaras dengan kebutuhan zaman. Salah satu parameter yang dijadikan acuan dalam menilai efektivitas kinerja institusi adalah akreditasi eksternal yang dilaksanakan oleh lembaga independen berbasis standar nasional dan internasional (Prasetyo, 2024).

Salah satu contoh nyata institusi yang berhasil menunjukkan komitmennya terhadap peningkatan mutu berkelanjutan adalah Program Studi Pendidikan Bahasa Arab (PBA) di bawah naungan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Program studi ini memperoleh pengakuan tertinggi dalam bentuk akreditasi “Unggul” dari Lembaga Akreditasi Mandiri Kependidikan (LAMDIK) pada tahun 2024. Capaian ini didasarkan pada hasil penilaian menyeluruh dengan skor akhir sebesar 390 poin sebagaimana tercantum dalam Surat Keputusan Nomor 1490/SK/LAMDIK/Ak/S/X/2024 (Prasetyo, 2024). Masa berlaku akreditasi tersebut ditetapkan selama lima tahun, yaitu mulai tanggal 7 Oktober 2024 hingga 6 Oktober 2029. Prestasi ini merupakan hasil dari rangkaian panjang proses evaluasi internal dan eksternal yang meninjau aspek akademik, sumber daya manusia, sistem informasi, tata kelola kelembagaan, hingga relevansi program terhadap perkembangan sosial dan kebutuhan pasar kerja.

Perolehan predikat akreditasi “Unggul” oleh Prodi PBA mencerminkan kemajuan signifikan yang telah diraih dalam berbagai aspek penyelenggaraan pendidikan. Prodi ini tidak hanya berhasil memenuhi standar minimal nasional, tetapi bahkan melampauinya melalui berbagai inovasi dan reformasi internal. Implementasi kurikulum berbasis capaian pembelajaran (Outcome-Based Education/OBE), peningkatan kapasitas dan kualifikasi dosen melalui studi lanjut dan pelatihan profesional, penguatan riset akademik serta peningkatan publikasi ilmiah menjadi bagian dari strategi sistematis yang diterapkan. Selain itu, pemanfaatan teknologi digital dalam proses pembelajaran serta penguatan kemitraan institusional di tingkat nasional dan internasional menjadi fondasi penting dalam mendorong kualitas layanan akademik secara menyeluruh.

Dalam konteks kompetisi global antar lembaga pendidikan tinggi, keberhasilan memperoleh akreditasi tertinggi seperti “Unggul” tidak hanya berdampak secara administratif, tetapi juga secara strategis memperkuat posisi institusi di tingkat nasional dan internasional. Status ini menegaskan kredibilitas dan keandalan suatu program studi dalam menyelenggarakan pendidikan berkualitas. Bagi Prodi PBA, capaian tersebut meningkatkan daya tarik di mata calon mahasiswa, mitra akademik, dan juga dunia industri. Prodi memiliki peluang yang lebih luas untuk menjalin kolaborasi lintas disiplin dan sektor, mengakses pendanaan riset kompetitif, serta memperluas jangkauan dampak akademiknya dalam pengembangan pendidikan bahasa Arab di kancah global.

Kian meningkatnya ekspektasi terhadap kualitas lulusan mendorong setiap program studi di perguruan tinggi untuk melakukan pembenahan menyeluruh secara internal.

Perbaikan ini tidak hanya terbatas pada aspek substansi akademik seperti pengembangan kurikulum atau metode pembelajaran, tetapi juga meliputi peningkatan profesionalitas dosen, penguatan sistem evaluasi dan pengawasan mutu berbasis hasil, serta integrasi nilai karakter dan soft skills dalam proses pembelajaran. Lembaga pendidikan tinggi diharapkan mampu menghasilkan lulusan yang tidak hanya unggul secara kognitif, tetapi juga adaptif, kolaboratif, serta berkarakter mulia. Dalam konteks tersebut, akreditasi menjadi alat ukur sekaligus alat transformasi untuk memastikan bahwa arah pengembangan program studi berjalan secara konsisten dan berkualitas.

Program Studi Pendidikan Bahasa Arab memiliki tantangan unik dan kompleks dalam mempertahankan mutu lulusannya di tengah percepatan teknologi informasi dan globalisasi nilai. Pembelajaran bahasa Arab menuntut pendekatan yang tidak hanya mengedepankan kemampuan linguistik, tetapi juga pemahaman terhadap dimensi budaya, keagamaan, dan komunikasi antarbudaya. Oleh karena itu, upaya peningkatan mutu tidak bisa semata-mata difokuskan pada aspek teknis seperti metode ajar dan bahan ajar. Perlu adanya kebijakan akademik yang kuat, dukungan sarana-prasarana yang memadai, serta lingkungan belajar yang memfasilitasi interaksi ilmiah yang sehat antara dosen dan mahasiswa. Dalam konteks ini, sinergi antarkomponen prodi menjadi fondasi utama dalam menciptakan sistem yang terstruktur dan berkelanjutan.

Capaian akreditasi tertinggi yang diraih oleh Prodi PBA tidak semata-mata hasil dari proses administratif, melainkan buah dari semangat kolektif dan partisipasi aktif seluruh elemen di dalam program studi. Proses pencapaian ini dilandasi oleh praktik evaluasi yang reflektif, analisis kelembagaan secara menyeluruh, serta budaya inovasi yang terus dirawat. Lebih dari sekadar memenuhi indikator penilaian eksternal, Prodi PBA telah membangun tradisi mutu yang melekat dalam ritme kerjanya sehari-hari. Keberhasilan ini menjadi bukti bahwa program studi berbasis keagamaan dan bahasa seperti PBA juga memiliki kapasitas yang sepadan dengan program-program unggulan di bidang lain. Pada saat yang sama, capaian ini turut memperkuat posisi UIN Malang sebagai salah satu universitas Islam terkemuka yang mampu menjawab tantangan zaman (*LAPORAN-KEGIATAN-FINALISASI-KURIKULUM-PRODI-PBA-UIN-MALANG.Pdf*, n.d.).

Perubahan kebijakan pendidikan nasional yang cepat serta penetrasi teknologi digital ke dalam sistem akademik telah membawa tantangan tersendiri bagi program studi di lingkungan perguruan tinggi Islam. Mereka dihadapkan pada keharusan untuk tetap menjaga nilai-nilai keislaman sebagai identitas institusional, sekaligus mengikuti perkembangan global agar tetap relevan dan kompetitif. Dalam situasi semacam ini, akreditasi tidak hanya dimaknai sebagai proses administratif yang bersifat evaluatif, tetapi juga sebagai momentum untuk memperbarui visi kelembagaan. Melalui akreditasi, Prodi PBA berusaha mengintegrasikan visi keislaman dengan kebutuhan riil dunia kerja, menciptakan lulusan yang tidak hanya memiliki kemampuan akademik, tetapi juga berdaya saing tinggi dan berkontribusi positif dalam pembangunan masyarakat secara luas (Halimatus Sa'diyah, n.d.).

Di samping pembenahan internal yang dilakukan oleh program studi, peran dukungan dari tingkat universitas menjadi salah satu faktor krusial dalam pencapaian akreditasi “Unggul” oleh Prodi PBA. Pihak universitas telah menyediakan berbagai sarana dan layanan yang menunjang percepatan mutu, mulai dari sistem informasi akademik yang terintegrasi, akses ke jurnal internasional bereputasi, hingga fasilitas pembelajaran yang modern dan representatif. Tidak hanya itu, universitas juga memberikan pendampingan intensif dalam proses akreditasi serta mendorong inovasi dalam tata kelola program studi. Kebijakan pimpinan universitas yang proaktif dalam mengarahkan transformasi mutu secara menyeluruh telah menciptakan ekosistem pendidikan yang kondusif. Kolaborasi yang solid antara pihak prodi, fakultas, dan universitas membentuk struktur kelembagaan yang tangguh dan siap bersaing secara nasional maupun global(anggauin, 2025).

Berdasarkan latar belakang tersebut, artikel ini disusun untuk menguraikan secara komprehensif berbagai strategi dan langkah konkret yang telah ditempuh oleh Program Studi Pendidikan Bahasa Arab dalam mencapai akreditasi “Unggul”. Pembahasan tidak hanya terbatas pada proses persiapan teknis, tetapi juga menelaah dampak capaian tersebut terhadap kesinambungan mutu program studi, posisi strategis institusi, serta daya saing lulusan di tingkat pendidikan dan dunia profesional. Kajian ini memberikan perhatian khusus pada perencanaan akademik, implementasi pembelajaran, dan evaluasi mutu secara berkelanjutan yang melibatkan seluruh sivitas akademika. Selain itu, artikel ini juga mengkaji bagaimana akreditasi unggul dapat dimanfaatkan sebagai pintu masuk untuk mengembangkan kelembagaan secara lebih luas, mempererat jejaring kerja sama, dan meningkatkan visibilitas prodi di hadapan para pemangku kepentingan. Dengan pendekatan deskriptif-kualitatif, diharapkan artikel ini dapat memberikan sumbangan konseptual dan praktis dalam pengembangan mutu pendidikan tinggi, khususnya di lingkungan perguruan tinggi Islam berbasis keilmuan dan nilai(Prasetyo, 2024).

## **Pembahasan**

Bagian ini mengelaborasi secara mendalam beragam strategi yang telah dirancang dan diterapkan oleh Program Studi Pendidikan Bahasa Arab (PBA) UIN Maulana Malik Ibrahim Malang dalam mencapai akreditasi “Unggul” dari LAMDIK. Analisis utama difokuskan pada empat pilar penguatan mutu, yakni reformulasi kurikulum, peningkatan kapasitas dosen, digitalisasi sistem pembelajaran, serta perluasan jejaring kerja sama akademik. Selain menyoroti upaya tersebut, pembahasan ini juga menelaah konsekuensi strategis dari akreditasi unggul terhadap reputasi program studi, kesiapan lulusan dalam menghadapi dunia kerja, dan pengembangan kelembagaan secara jangka panjang.

### ***Strategi Mutu Prodi PBA Menuju Akreditasi Unggul***

Salah satu titik tolak dari strategi peningkatan mutu Prodi PBA adalah perombakan struktur kurikulum dengan pendekatan Outcome-Based Education (OBE). Kurikulum ini

dirancang untuk memastikan capaian pembelajaran mahasiswa benar-benar selaras dengan kebutuhan zaman, baik dari aspek akademik, profesional, maupun nilai-nilai spiritual. Pendekatan OBE tidak hanya menekankan penguasaan kompetensi linguistik dan pedagogis, tetapi juga memasukkan aspek integratif, seperti penguatan nilai-nilai keislaman, penguasaan teknologi digital, dan pengembangan kemampuan komunikasi lintas budaya. Penyusunan kurikulum ini melibatkan seluruh elemen prodi secara kolaboratif dan disesuaikan dengan hasil evaluasi lapangan dan masukan dari pengguna lulusan (*LAPORAN-KEGIATAN-FINALISASI-KURIKULUM-PRODI-PBA-UIN-MALANG.Pdf*, n.d.).

Sumber daya manusia menjadi faktor kunci dalam mewujudkan standar mutu akademik yang tinggi. Prodi secara aktif mendorong dosen untuk menempuh studi lanjut, mengikuti pelatihan berbasis kompetensi, serta meningkatkan portofolio akademik melalui publikasi ilmiah dan partisipasi dalam forum ilmiah nasional maupun internasional. Kebijakan ini dimaksudkan untuk menciptakan atmosfer akademik yang produktif dan kolaboratif, sekaligus memperkuat posisi Prodi dalam hal kontribusi ilmiah di tingkat nasional dan global. Upaya peningkatan kualitas dosen juga dibarengi dengan sistem monitoring dan evaluasi kinerja yang terukur serta berbasis indikator mutu (zakky, 2024).

Dalam menyesuaikan diri dengan tantangan era digital, Prodi PBA mengintegrasikan teknologi dalam proses pembelajaran secara menyeluruh. Pemanfaatan platform digital seperti Learning Management System (LMS), aplikasi interaktif, dan sistem evaluasi daring telah menciptakan ruang belajar yang lebih fleksibel dan personal. Digitalisasi ini tidak hanya memudahkan mahasiswa dalam mengakses materi pembelajaran, tetapi juga memberikan peluang dosen untuk mengembangkan metode pengajaran inovatif berbasis multimedia. Langkah ini terbukti meningkatkan efektivitas capaian pembelajaran dan menjadikan proses belajar-mengajar lebih kontekstual dan adaptif terhadap perubahan zaman (Abadi Wijaya, 2024).

Strategi Prodi juga mencakup pengembangan jejaring kemitraan dengan berbagai institusi pendidikan dalam dan luar negeri. Bentuk kerja sama tersebut antara lain pertukaran dosen dan mahasiswa, program penelitian bersama, serta penyelenggaraan seminar atau lokakarya berskala nasional dan internasional. Kemitraan ini tidak hanya memperluas wawasan keilmuan mahasiswa, tetapi juga memperkuat posisi institusional Prodi dalam peta akademik internasional. Dalam jangka panjang, jaringan ini berperan penting dalam membangun ekosistem akademik yang kolaboratif dan berkelanjutan.

Evaluasi mutu internal dilakukan secara berkala untuk memastikan setiap aspek pembelajaran berjalan sesuai standar yang telah ditetapkan. Proses ini mencakup peninjauan perangkat ajar, metode pengajaran, media pembelajaran, hingga kepuasan mahasiswa terhadap layanan akademik. Selain itu, Prodi rutin melakukan tracer study guna mendapatkan umpan balik dari lulusan dan pengguna lulusan. Data ini digunakan untuk menyesuaikan kurikulum, metode pembelajaran, serta pengembangan keterampilan tambahan agar lulusan lebih siap menghadapi tantangan profesional di masa depan (*Laporan-Tracer-Study-2022*, n.d.).

Atmosfer akademik yang sehat merupakan salah satu faktor pendukung keberhasilan proses pembelajaran. Prodi PBA menumbuhkan hubungan yang dialogis dan kolaboratif antara dosen dan mahasiswa melalui layanan akademik terbuka, mentoring intensif, dan diskusi tematik rutin. Mahasiswa diberikan ruang untuk terlibat aktif sebagai subjek pembelajaran, bukan sekadar penerima materi. Lingkungan yang mendukung ini terbukti meningkatkan partisipasi dan motivasi belajar mahasiswa secara signifikan.

Di sisi lain, keterbukaan terhadap inovasi menjadi prinsip penting dalam pengelolaan program studi. Prodi senantiasa membuka ruang bagi dosen dan mahasiswa untuk mengembangkan pendekatan pembelajaran baru yang lebih menarik dan relevan, baik melalui media visual, praktik langsung, maupun proyek kolaboratif. Setiap inovasi yang terbukti efektif akan didorong untuk diterapkan lebih luas sebagai bagian dari perbaikan pembelajaran (Abadi Wijaya, 2025). Sikap terbuka terhadap perubahan ini membuat Prodi lebih dinamis dan siap menyesuaikan diri dengan perkembangan dunia pendidikan yang terus bergerak maju (Abadi Wijaya, 2025).

### **Dampak Akreditasi “Unggul” terhadap Prodi PBA**

Status akreditasi “Unggul” yang diperoleh oleh Program Studi Pendidikan Bahasa Arab UIN Maulana Malik Ibrahim Malang tidak hanya memiliki konsekuensi administratif, tetapi juga berdampak besar terhadap penguatan citra institusi di tingkat nasional maupun internasional. Capaian ini menjadi representasi konkret dari komitmen Prodi terhadap kualitas pendidikan tinggi yang berstandar nasional, sekaligus mendorong transformasi kelembagaan secara progresif dan berkelanjutan. Dampaknya tercermin dalam peningkatan kepercayaan publik, kemudahan menjalin kemitraan strategis, serta meningkatnya minat calon mahasiswa terhadap Prodi PBA sebagai destinasi akademik unggulan. (Abadi Wijaya, n.d.)

Akreditasi unggul juga membuka akses Prodi terhadap berbagai bentuk fasilitasi dan insentif yang sebelumnya terbatas. Di antaranya adalah peluang untuk memperoleh hibah riset kompetitif, pengembangan fasilitas laboratorium bahasa, serta dukungan terhadap pengelolaan jurnal ilmiah terakreditasi. Tidak hanya itu, status ini memperkuat posisi Prodi dalam menjalin kerja sama dengan institusi luar negeri, terutama pada program pertukaran akademik dan kolaborasi riset lintas negara. Situasi ini mendorong terciptanya ekosistem akademik yang lebih terbuka dan berstandar global, sekaligus meningkatkan mobilitas dosen dan mahasiswa dalam jejaring ilmiah internasional.

Implikasi langsung dari akreditasi unggul juga terlihat pada meningkatnya daya saing lulusan Prodi PBA. Mahasiswa yang lulus dari program studi dengan status unggul memiliki posisi tawar yang lebih tinggi, khususnya dalam seleksi tenaga pendidik, baik di jalur ASN, PPPK, maupun institusi keagamaan formal. Data tracer study menunjukkan bahwa mayoritas lulusan terserap ke dalam dunia kerja dalam kurun waktu yang relatif singkat. Hal ini membuktikan bahwa standar kompetensi lulusan Prodi PBA telah sesuai dengan kebutuhan dan ekspektasi dunia kerja, sekaligus menjadi indikator keberhasilan sistem penjaminan mutu yang dijalankan secara konsisten (*Laporan-Tracer-Study-2022*, n.d.).

Selain memberi manfaat bagi alumni, status akreditasi unggul juga mendorong perkembangan kelembagaan dalam bentuk pembukaan program lanjutan seperti

Program Magister Pendidikan Bahasa Arab dan kelas internasional. Kesiapan tersebut mencerminkan kematangan sistem akademik dan administratif Prodi yang telah mampu memenuhi syarat kelembagaan untuk menyelenggarakan pendidikan lanjutan secara mandiri. Dengan demikian, Prodi PBA tidak hanya menjadi pusat pendidikan, tetapi juga pusat pengembangan ilmu keislaman dan kebahasaan yang progresif dan relevan. Hal ini memperkuat positioning UIN Maulana Malik Ibrahim Malang sebagai institusi unggulan berbasis nilai dan mutu (*Magister Pendidikan Bahasa Arab - Pascasarjana*, 2023).

## Kesimpulan dan Saran

Pencapaian akreditasi “Unggul” yang berhasil diraih oleh Program Studi Pendidikan Bahasa Arab (PBA) UIN Maulana Malik Ibrahim Malang mencerminkan hasil konkret dari implementasi strategi peningkatan mutu yang dilaksanakan secara terstruktur, sistematis, dan berkelanjutan. Seluruh elemen prodi menunjukkan komitmen tinggi dalam menjalankan reformasi kurikulum berbasis capaian pembelajaran, mengembangkan kapasitas dosen dan tenaga kependidikan, memanfaatkan teknologi dalam proses belajar-mengajar, serta memperkuat kerja sama kelembagaan di tingkat nasional maupun internasional. Keberhasilan ini tidak hanya dimaknai sebagai pemenuhan indikator akreditasi, tetapi juga sebagai bukti bahwa budaya mutu telah melekat dalam tata kelola prodi secara menyeluruh. Akreditasi ini sekaligus menegaskan posisi Prodi PBA sebagai salah satu institusi pendidikan bahasa Arab yang adaptif dan visioner dalam merespons tantangan global.

Sebagai langkah keberlanjutan, Prodi PBA perlu menjaga momentum pencapaian ini melalui pelaksanaan evaluasi internal yang berbasis data empiris dan berlandaskan prinsip-prinsip akademik. Upaya memperkuat sistem penjaminan mutu internal harus menjadi agenda prioritas, khususnya dalam mengintegrasikan kegiatan pembelajaran, penelitian, dan pengabdian masyarakat secara relevan dan kontekstual dengan dinamika zaman. Selain itu, perluasan jejaring kerja sama internasional patut terus diupayakan melalui program pertukaran dosen dan mahasiswa, kolaborasi riset lintas negara, serta pengembangan kelas internasional. Dengan menjaga konsistensi dalam pelaksanaan manajemen mutu dan memperluas inovasi program, Prodi PBA berpeluang besar menjadi model rujukan nasional dalam pengembangan pendidikan bahasa Arab yang unggul, adaptif, dan berdaya saing tinggi di kancah regional maupun global.

## Daftar Pustaka

- Abadi Wijaya. (n.d.). *Hadapi 2024, Rektor UIN Malang Ajak Tingkatkan Publikasi In...* Uin-Malang.Ac.Id. Retrieved June 23, 2025, from <https://uin-malang.ac.id/blog/post/read/240201/hadapi-2024-rektor-uin-malang-ajak-tingkatkan-publikasi-internasional-dan-rebranding-kampus.html>
- Abadi Wijaya. (2024, September 26). *Dosen Prodi Pendidikan Bahasa Arab UIN Malang Dampingi Pro...* Uin-Malang.Ac.Id. <https://uin-malang.ac.id/blog/post/read/240901/dosen-prodi-pendidikan-bahasa-arab-uin-malang-dampingi-program-bilingual-di-mts-negeri-1-jombang.html>

- Abadi Wijaya. (2025, May 20). Dosen UIN Malang Berbagi Inspirasi dan Inovasi Pembelajaran... Uin-Malang.Ac.Id. <https://uin-malang.ac.id/blog/post/read/250501/dosen-uin-malang-berbagi-inspirasi-dan-inovasi-pembelajaran-bahasa-arab-di-mtsn-1-dan-man-1-banyuwangi.html>
- anggauin. (2025, May 5). FITK Gelar Evaluasi Kinerja Lembaga untuk Capai Visi Unggul Bereputasi Internasional. FITK. <https://fitk.uin-malang.ac.id/fitk-gelar-evaluasi-kinerja-lembaga-untuk-capai-visi-unggul-bereputasi-internasional/>
- Halimatus Sa'diyah. (n.d.). *Ulul Albab: Jurnal Studi Islam*. Retrieved June 23, 2025, from <https://ejournal.uin-malang.ac.id/index.php/ululalbab>
- LAPORAN-KEGIATAN-FINALISASI-KURIKULUM-PRODI-PBA-UIN-MALANG.pdf. (n.d.). Retrieved June 23, 2025, from <https://pba.uin-malang.ac.id/wp-content/uploads/2024/05/LAPORAN-KEGIATAN-FINALISASI-KURIKULUM-PRODI-PBA-UIN-MALANG.pdf>
- Laporan-Tracer-Study-2022. (n.d.).
- Magister Pendidikan Bahasa Arab—Pascasarjana. (2023, May 19). <https://pasca.uin-malang.ac.id/s2pba/>
- Prasetyo, A. (2024, October 8). Mabruk, Prodi PBA FITK UIN Malang Raih Peringkat Akreditasi Unggul. FITK. <https://fitk.uin-malang.ac.id/mabruk-prodi-pba-fitk-uin-malang-raih-peringkat-akreditasi-unggul/>
- zakky. (2024, November 19). Webinar Nasional Teknologi Pembelajaran Bahasa Arab—Pascasarjana. <https://pasca.uin-malang.ac.id/webinar-nasional-teknologi-pembelajaran-bahasa-arab-2/>